

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan beberapa uraian serta hasil penelitian yang penulis sajikan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sesuai dengan perumusan masalah dalam skripsi ini, sebagai berikut:

1. BMT Agritama sebagai salah satu lembaga keuangan syari'ah yang ada di wilayah Srengat Blitar dalam menyalurkan modalnya hanya membiayai usaha dan kebutuhan yang halal. Dalam melakukan usaha pembiayaan BMT Agritama sudah sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku. Tahapan-tahapan tersebut adalah permohonan pembiayaan, pengumpulan data tambahan, analisis pembiayaan, persetujuan, realisasi pembiayaan, dan proses *monitoring*.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, bahwa dalam menganalisa calon anggota BMT Agritama sudah menggunakan prinsip 5C yaitu *character, capital, capacity, collateral, dan condition of economy* yang kelimanya memiliki porsi yang sama. Kemudian untuk penyebab pembiayaan bermasalah baik dari faktor internal maupun eksternal yaitu ketidak amanahnya pihak analisis pembiayaan BMT Agritama, dari sisi anggota yaitu karakter tidak baik, usaha bangkrut, gagal panen, pemasukan dan pengeluaran tidak seimbang, anggota meninggal dunia. Dari hal tersebut maka untuk mengatasi pembiayaan

bermasalah, BMT Agritama dalam menganalisis dengan cermat dan di kroscek dengan tetangga, maupun kerabat dekat, supaya apa yang di setorkan hasil analisis tidak direkayasa oleh anggota.

3. Kendala yang dihadapi BMT Agritama dalam mengatasi pembiayaan bermasalah adalah cuaca tidak mendukung, anggota tidak bisa ditemui, atau kabur.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan-pembahasan yang telah diuraikan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat untuk diperhatikan.

1. Bagi Praktisi

Di BMT Agritama dalam menyalurkan dana berupa pembiayaan baik pembiayaan BBA maupun *Murabahah* hendaknya selalu berpedoman pada prinsip 5C dengan setiap prinsipnya memiliki porsi sama dalam melakukannya. Dengan melakukan prosedur pembiayaan serta menganalisis calon anggota dengan tepat menggunakan prinsip 5C supaya dapat meminimalisir pembiayaan bermasalah yang terjadi baik dari faktor internal dan eksternal.

Salah satu penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah adalah kesalahan pihak BMT Agritama Srengat Blitar dalam menilai kelayakan usaha nasabah, hal tersebut terjadi karena keterbatasan kemampuan SDM yang ada. Oleh karena itu, hendaknya BMT Agritama harus meningkatkan SDMnya dari waktu ke waktu.

## 2. Bagi Akademik

Semoga penelitian ini bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk kajian ilmu Lembaga Keuangan Syariah dan dokumentasi bahan acuan penelitian yang akan datang selain jurnal dan buku yang sudah ada.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti yang mendatang dapat dijadikan bahan koreksi dan untuk mengembangkan serta melakukan perbaikan selanjutnya dengan teman-teman yang terbaru. Karena, pada dasarnya peneliti sangat yakin masih banyak upaya BMT dalam mengatasi pembiayaan bermasalah.

Dan akhirnya terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.